

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi global dan kemajuan teknologi yang semakin canggih serta *neoliberalisme* yang menguasai sistem perekonomian dunia, membawa dampak yang kuat terhadap situasi persaingan yang semakin tajam. Sehingga pihak yang kuat dan memiliki daya beli tinggi akan menguasai pasar dan menjadi pemenang dalam persaingan, sebaliknya pihak yang lemah secara otomatis akan tersisih dari persaingan dan menjadi penonton pasif .

Keadaan tersebut menjadi menjadi salah satu implikasi dari kondisi aktual yang harus di hadapi para pelaku ekonomi, terutama bagi usaha koperasi yang menjadi salah satu pilar ekonomi rakyat. Karena pada hakiktnya koperasi merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang menjadi tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Peranan dan fungsi koperasi sendiri dalam perekonomian Indonesia sebagai alat perjuangan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, membantu pemerintah dalam mengelola cabang-cabang produksi yang menjadi hajat hidup orang banyak, sebagai soko guru perekonomian Indonesia, mewujudkan pendapatan masyarakat yang adil dan merata melalui pembinaan dan pengembangan setiap potensi yang ada. Selain itu koperasi memiliki tujuan yang termaktub dalam UU. No. 25 Tahun 1992 yang berbunyi, koperasi bertujuan

memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Koperasi Angkatan Darat (Primkopad) Pussenif Bandung merupakan koperasi *multy purpose* yang terdiri dari 9 unit usaha yaitu : Perdagangan umum, unit simpan pinjam, rekanan, wartel, pertambangan, penyewaan ruko, pencucian mobil, pengelolaan sewa gedung, pembayaran listrik / PDAM. Primkopad ini memiliki badan hukum dengan tugas pokok membantu komandan atau pimpinan lembaga dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

Berdasar atas tujuannya, Primer Koperasi Angkatan Darat Pussenif Bandung dituntut untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang ada dan harus memiliki manajemen yang baik dalam menentukan tujuan, *planning* dan *forecasting* di masa yang akan datang, termasuk mengenai keadaan keuangannya serta kekayaan koperasi. Kondisi keuangan dan kekayaan tersebut di pengaruhi oleh, aktiva, kewajiban dan kekayaan bersih / modal , dan laba yang di refleksikan dalam laporan sisa hasil usaha (SHU).

Gambaran kondisi keuangan koperasi tersebut dapat diperoleh dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan agar tendensi keuangannya dapat terkendali dengan baik, terutama untuk mengetahui tingkat likuiditas dan solvabilitas koperasi. Berikut ini peneliti sajikan laporan neraca perbandingan periode 2007-2010 pada Primer Koperasi Angkatan Darat :

Tabel 1.1
Neraca Perbandingan
Primer Koperasi Angkatan Darat Kota Bndung
Periode 31 Desember 2007-2010

	2007	2008	2009	2010	Bertambah / Berkurang		Bertambah / Berkurang		Bertambah / Berkurang	
					2007-2008		2008-2009		2009-2010	
					Dalam Rupiah	Dalam %	Dalam Rupiah	Dalam %	Dalam Rupiah	Dalam %
<u>Aktiva</u>										
<u>Aktiva Lancar</u>										
Kas	4.527.200,000	4.049.600,00	4.213.300,00	4.795.300,00	-477.600,00	-5,56%	163.700,00	1,98%	582.000,00	6,46%
Bank	504.010.752,688	602.134.861,29	716.674.278,04	979.685.606,32	98.124.108,60	8,87%	114.539.416,75	8,69%	263.011.328,28	15,50%
Piutang Uang Anggota	2.644.976.726,000	3.080.894.464,00	3.620.344.007,00	4.403.097.262,00	435.917.738,00	7,61%	539.449.543,00	8,05%	782.753.255,00	9,76%
Piutang Niaga Anggota	148.573.400,000	144.716.710,51	244.471.585,00	321.683.535,00	-3.856.689,49	-1,31%	99.754.874,49	25,63%	77.211.950,00	13,64%
Persediaan	236.876.655,62	266.179.803,00	235.292.434,00	252.796.094,00	29.303.147,38	5,83%	-30.887.369,00	-6,16%	17.503.660,00	3,59%
Penyertaan	78.899.174,000	81.899.174,00	88.865.592,00	90.103.392,00	3.000.000,000	1,87%	6.966.418,00	4,08%	1.237.800,00	0,69%
<u>Aktiva Tetap</u>										
Jumlah Aktiva tetap	172.896.775,320	176.003.918,32	170.327.833,32	154.396.298,32	3.107.143,00	6,49%	-5.676.085,00	-2,49%	-15.931.535,00	-0,65%
Jumlah Aktiva	3.790.760.683,628	4.355.878.531,12	5.080.189.029,36	6.206.557.487,64	565.117.847,49	6,94%	724.310.498,24	7,68%	1.126.368.458,28	9,98%
<u>Pasiva</u>										
<u>Kewajiban Jngka Pendek</u>										
Hutang Niaga	351.961.359,000	18.128.801,00	438.464.060,00	519.778.610,00	-333.832.558,00	-90,20%	420.335.259,00	92,06%	81.314.550,00	8,49%
Hutang Simpanan sukarela	1.768.334.938,000	1.310.566.253,84	1.202.836.284,00	1.559.112.149,00	-457.768.684,16	-14,87%	-107.729.969,84	-4,29%	356.275.865,00	12,90%
Hutang Uang	12.979.026,00	1.275.911.648,57	14.080.024,06	30.728.913,06	1.262.932.622,57	97,99%	-1.261.831.624,51	-97,82%	16.648.889,00	37,16%
Dana-dana	138.580,608	3.507.026,91	19.479.747,95	27.448.138,17	3.368.446,30	92,40%	15.972.721,04	69,49%	7.968.390,22	16,98%
<u>Kewajiban Jngka Panjang</u>										
Dana Bantuan Kasad			7.655.000,00	7.655.000,00					0,00	
Hutang Bank	45.656.951,090	7.655.000,00	1.216.660.336,00	1.465.986.969,00	-38.001.951,09	-71,28%	1.209.005.336,00	98,75%	249.326.633,00	9,29%
Modal Sendiri	1.611.689.828,930	1.740.109.800,80	2.181.013.577,35	2.595.847.708,41	128.419.971,86	11,85%	440.903.776,56	23,30%	414.834.131,06	7,67%
Jumlah Pasiva	3.790.760.683,628	4.355.878.531,11	5.080.189.029,36	6.206.557.487,64	565.117.847,49	6,94%	724.310.498,25	7,68%	1.126.368.458,28	9,98%

Sumber : Hasil pengolahan data keuangan, 2011

Dari tabel 1.1 menunjukkan adanya perubahan-perubahan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2007-2008 piutang anggota naik 7,61 % atau Rp.435.917.738,00 pada tahun 2008-2009 naik Rp.539.449.543,00 atau 8,05% dan tahun 2009-2010 naik sebesar 9,76% atau Rp. 782.753.255,00. Kenaikkan secara terus menerus dari tahun 2009-2010 diakibatkan adanya kenaikan pinjaman dari anggota koperasi.
2. Piutang niaga anggota pada tahun 2008-2009 mengalami kenaikan sebesar 25,63% atau Rp. 99.754.874,49. Pada tahun 2009-2010 mengalami kenaikan sebesar Rp.77.211.950,00 atau 13,64%. Kenaikkan tersebut diakibatkan adanya kenaikan jumlah hutang niaga dari anggota koperasi.
3. Persediaan pada tahun 2007-2008 mengalami kenaikan Rp. 29.303.147,38 atau 5,83%. Pada tahun 2008-2009 mengalami penurunan sebesar 6,16% atau Rp. 30.887.369,00. Pada 2009-2010 mengalami kenaikan sebesar Rp. 17.503.660,00 Atau 3,59%. Fluktuasi persediaan diakibatkan adanya fluktuasi penjualan dari unit usaha koperasi.
4. Aktiva tetap pada tahun 2008-2009 mengalami penurunan sebesar 2,49% atau Rp. 5.676.085,00 dan pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan lagi sebesar 0,65 % atau Rp. 15.931.535,00. Penurunan aktiva tetap dari tahun 2008-2010 diakibatkan adanya kenaikan dari jumlah penyusutan.
5. Hutang niaga pada tahun 2007-2008 mengalami penurunan sebesar 90,20 % atau Rp. 333.832.558,00. Penurunan terjadi karena adanya pelunasan dari hutang niaga. Sedangkan pada tahun 2008-2009 mengalami kenaikan 92,6% atau sebesar Rp. 420.335.259,00. Pada tahun 2009-2010 juga mengalami

kenaikkan lagi sebesar Rp. 81.314.550,00 atau 8,49 %. Kenaikkan hutang niaga dari tahun 2008-2010 disebabkan hutang-hutang sebelumnya belum dapat dilunasi.

6. Hutang uang pada tahun 2007-2008 mengalami kenaikan yang sangat tajam sebesar Rp. 1.262.932.622,57 atau 97,99 %. Pada tahun 2008-2009 mengalami penurunan yang sangat tajam sebesar 97,82% atau Rp.1.261.831.624,51. Pada tahun 2009-2010 mengalami kenaikan kembali sebesar Rp. 16.648.889,00 atau 37,16%. Fluktuasi hutang uang disebabkan adanya sejumlah harta yang tidak mampu dipenuhi oleh koperasi.
7. Hutang bank pada tahun 2007-2008 mengalami penurunan 71,28 % atau Rp. 38.001.951,09. Tetapi pada tahun 2008-2009 mengalami kenaikan yang sangat tajam sebesar Rp. 1.209.005.336,00 atau 98,75%. Pada tahun 2009-2010 mengalami kenaikan lagi sebesar 9,29% atau Rp. 249.326.633,00. Kenaikkan hutang bank secara terus menerus pada tahun 2008-2010 disebabkan hutang-hutangnya setiap tahun tidak dapat ditutupi.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan adanya fluktuasi terhadap aktiva lancar yang disebabkan adanya kenaikan piutang niaga anggota, piutang uang anggota dan persediaan sehingga uang koperasi banyak yang berada di luar. Aktiva tetap juga mengalami fluktuasi yang disebabkan adanya kenaikan beban penyusutan serta fluktuasi hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Kondisi tersebut akan mempengaruhi tingkat likuiditas dan solvabilitas primer koperasi angktan darat pussenif Bandung.

Atas dasar permasalahan di atas serta pentingnya penilaian tentang kondisi keuangan terhadap suatu usaha, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ **Analisis Likuiditas dan Solvabilitas Pada Primer Koperasi Angkatan Darat (Primkopad) PUSSENI BANDUNG (Studi Periode 2007-2010)**”.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Apakah metode analisis commonsize dan metode trend dapat mengukur kondisi keuangan periode 2007-2010 pada Primer Koperasi Angkatan Darat Pussenif Bandung?
- b. Apakah tingkat likuiditas dan solvabilitas periode 2007-2010 pada Primer Koperasi Angkatan Darat Pussenif Bandung sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan?
- c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat likuiditas dan solvabilitas pada Primer Koperasi Angkatan Darat Pussenif Bandung?

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “ **Seberapa besar tingkat likuiditas dan solvabilitas pada pada Primer Koperasi Angkatan Darat Pussenif Bandung** ”

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah metode analisis commonsize dan metode trend dapat mengukur kondisi keuangan periode 2007-2010 pada Primer Koperasi Angkatan Darat Pussenif Bandung
- b. Untuk mengetahui apakah tingkat likuiditas dan solvabilitas periode 2007-2010 pada Primer Koperasi Angkatan Darat Pussenif Bandung sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas dan solvabilitas pada Primer Koperasi Angkatan Darat Pussenif Bandung.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Aspek teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dibidang karya ilmiah terutama mengenai analisis likuiditas dan solvabilitas. Serta dijadikan perbandingan dalam penelitian yang sama dan sebagai latihan dalam menerapkan teori yang diperoleh untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan hasil dokumentasi ilmiah.

2. Aspek Praktis

- a. Pihak peneliti, sebagai wadah untuk mengukur kemampuan dan ketajaman dalam menganalisis suatu masalah (khususnya bidang keuangan). Menambah pengetahuan, pengalaman dan

melakukan perbandingan antara teori dengan praktek yang ada di lapangan.

- b. Pihak koperasi, dapat memberikan masukan (*input*) serta informasi dalam mengukur aspek kinerja keuangan koperasi dan sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.
- c. Pihak pembaca, dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan menambah pengetahuan dalam bidang analisis keuangan, khususnya tingkat likuiditas dan solvabilitas.

1.4 Kerangka Pemikiran

Langkah pemecahan masalah dalam suatu penelitian memerlukan teori dasar sebagai landasan berpijak yang berupa pendapat para ahli. Perusahaan yang maju dan berkembang seringkali ditopang oleh kondisi keuangan yang stabil. Manajemen keuangan merupakan salah satu dari sistem manajemen secara keseluruhan. Manajemen yang baik dan tepat akan mengarah pada pencapaian tujuan perusahaan atau koperasi, sebaliknya kurang baiknya dalam manajemen keuangan akan mempengaruhi operasi perusahaan secara keseluruhan dan akhirnya akan menghambat pencapaian tujuan perusahaan atau koperasi. Definisi manajemen keuangan menurut **Bambang Riyanto (2001:4)** adalah, “ keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut”.

Laporan keuangan merupakan informasi yang menunjukkan posisi keuangan dari hasil kegiatan koperasi dalam satu periode. Menurut **Sofyan Syafri**

Harahap (2010:105), “Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan kondisi posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam suatu periode tertentu “.

Selanjutnya **Sofyan Syafri Harahap (2010:190)** mendefinisikan analisis laporan keuangan sebagai berikut :

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Berkaitan dengan analisis laporan keuangan **Edilius dan Sudarsono** memaparkan pengertian neraca dan laporan laba rugi sebagai berikut :

Neraca adalah daftar aktiva-aktiva, hutang-hutang, dan modal suatu kesatuan usaha pada suatu tanggal tertentu biasanya pada akhir dari satu bulan atau satu tahun.(2000:178)

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, dan rugi / laba yang diperoleh oleh suatu koperasi selama periode tertentu. (2000:187)

Salah satu alat yang bisa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan tersebut adalah analisis rasio keuangan. Menurut **Sofyan Syafri Harahap (2010:297)**, “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan atau berarti ”.

Selanjutnya peneliti menjelaskan pengertian likuiditas dan solvabilitas menurut **Edilius dan Sudarsono (2000:196-198)** sebagai berikut :

Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendek, yang termasuk rasio likuiditas rasio-rasionya sebagai berikut :

- a. Current ratio
- b. Cash ratio
- c. Quick ratio

Solvabilitas adalah rasio yang menyangkut jaminan, yang mengukur kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk membayar hutang bila suatu saat dilikuidasi, yang termasuk rasio solvabilitas rasio-rasionya sebagai berikut :

- a. Total assets to total debt
- b. Total debt to equity ratio

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD) Pussenif Bandung yang beralamat di JL.Wr. Supratman No.60 Bandung.

1.5.2 Lamanya Penelitian

Lamanya penelitian yang dilakukan pada primer koperasi angkatan darat pussenif Bandung, terhitung dari bulan Febuari sampai bulan Juli 2011, dengan jadwal penelitian sebagai berikut :

